

**PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR,  
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT**

**DELAY**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Sulthan Sewu  
(1810011311027)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2023/2024**

## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Oleh:

Nama: Sulthan Sewu

NPM: 1810011311027

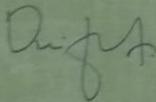
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 19 September 2025

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.SI, Ak., CA.)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc.)

## LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

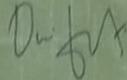
#### PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY

Oleh:

Nama: Sulthan Sewu  
NPM: 1810011311027

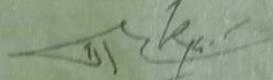
Tim Penguji

Ketua



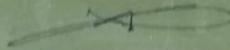
(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris



(Drs. Meihendri, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Anggota



(Neva Novianti, S.E., M.Ace)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 19 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si.)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulthan Sewu

NPM 1810011311027

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagai atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulis ilmiah.

Padang, 19 September 2025

Penulis

Sulthan Sewu

NPM. 1810011311027

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Audit Tenure, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2024”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Selama proses penyusunan, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti.
3. Rektor Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di kampus ini.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi seluruh kegiatan akademik.
5. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar, teliti, dan penuh perhatian membimbing penulis dari awal hingga akhir penelitian.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah membekali ilmu pengetahuan selama masa studi.
8. Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang selalu membantu kelancaran urusan akademik penulis.
9. Pihak-pihak penyedia data dan informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat dekat yang selalu memberi semangat, motivasi, dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.

11. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan.
12. Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril maupun materil.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, bagi dunia akademis, serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, 19 September 2025  
Penulis

Sulthan Sewu  
NPM. 1810011311027

# **PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY**

**Sulthan Sewu<sup>1</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>**  
**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**  
Email: [sulthansewu55@gmail.com](mailto:sulthansewu55@gmail.com) , [dwifp@yahoo.co.id](mailto:dwifp@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Keterlambatan audit adalah penundaan dalam penyampaian laporan keuangan yang dapat mengurangi nilai informasi bagi para investor dan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi elemen-elemen yang memengaruhi keterlambatan audit pada 43 perusahaan yang termasuk dalam LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2024. Dengan memanfaatkan data dari laporan keuangan tahunan dan teknik analisis regresi, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap keterlambatan audit, sementara solvabilitas menunjukkan pengaruh positif. Baik masa audit maupun pendapat auditor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menekankan bahwa faktor-faktor internal perusahaan lebih berperan dalam menentukan keterlambatan audit dibandingkan dengan faktor-faktor dari luar.

**Kata kunci:** Audit Delay, Audit Tenure, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas

**THE INFLUENCE OF AUDIT TENURE, AUDITOR OPINION, PROFITABILITY, AND SOLVABILITY ON AUDIT DELAY**

Sulthan Sewu<sup>1</sup>, Dwi Fitri Puspa<sup>2</sup>

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Bung Hatta*

**Email:** [sulthansewu55@gmail.com](mailto:sulthansewu55@gmail.com) , [dwifp@yahoo.co.id](mailto:dwifp@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*Audit delay is the delay in submitting financial reports, which can diminish the value of information for investors and stakeholders. This study aims to explore the factors that influence audit delay in 43 companies listed on the Indonesia Stock Exchange within the LQ45 index from 2019 to 2024. Using data from annual financial reports and regression analysis techniques, the results of this research indicate that profitability has a negative impact on audit delay, whereas solvability shows a positive influence. Both audit tenure and auditor opinion do not show a significant influence. These findings emphasize that internal company factors play a greater role in determining audit delay compared to external factors.*

**Keywords:** Audit Delay, Audit Tenure, Auditor Opinion, Profitability, Solvability

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>7</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>8</b>
<b>Gambar 2. 1 26</b> .....	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>10</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>10</b>
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	21
1.3 Tujuan Penelitian .....	22
1.4 Manfaat Penelitian .....	22
1.5 Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II</b> .....	<b>25</b>
<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>25</b>
2.1 Teori Signal (Signalling Teory) .....	25
2.2 Audit Delay .....	26
2.3 Audit Tenure .....	26
2.4 Opini Auditor.....	27
2.5 Profitabilitas .....	28
2.6 Solvabilitas .....	29
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	30
2.7.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay .....	30
2.7.2 Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> .....	31
2.7.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	33
2.7.4 Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	34
2.8 Kerangka Konseptual.....	35

<b>BAB III .....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.2 Populasi dan Sampel .....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Definisi Operasional dari Pengukuran Variabel.....	37
3.4.1 Variabel Dependen .....	37
3.5 Metode Analisis Data .....	41
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6 Teknik Analisis Data .....	43
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	43
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
3.6.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	45
3.6.4 Uji Parsial (Uji Statistik T) .....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.2 Metode Analisis Data .....	46
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.3 Teknik Analisis Data .....	50
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
4.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	52
4.3.4 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	53
4.4 Pembahasan Hasil .....	54

4.4.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay .....	54
4.4.2 Pengaruh Opini Auditor Terhadap Audit Delay .....	56
4.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay .....	56
4.4.4 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay .....	57
<b>BAB V .....</b>	<b>59</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. 1.....	18
------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 .....	35
-------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 .....	46
Tabel 4. 2 .....	47
Tabel 4. 3 .....	48
Tabel 4. 4 .....	49
Tabel 4. 5 .....	50
Tabel 4. 6 .....	52
Tabel 4. 7 .....	53
Tabel 4. 8 .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia akuntansi dan audit, *audit delay* jadi isu yang cukup penting untuk diperhatikan. *Audit delay* merujuk pada waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit. Semakin lama waktu yang dihabiskan, maka dapat diprediksi adanya masalah di dalam perusahaan atau auditor sendiri. *Audit Delay* ialah wujud terlambatnya menyampaikan laporan keuangan suatu perusahaan, karena telah melebihi batas waktu pelaporan yang perhitungannya dimulai sejak akhir periode tutup buku hingga tanggal penerbitan terbit laporan auditor. Adapun untuk tanggal penutupan bukunya yakni pada akhir tahun fiskal yaitu 31 Desember hingga auditor mengeluarkan pendapat dalam laporan keuangan (Saputra, 2020). Adapun proses penyampaian laporan keuangan adalah suatu hal yang begitu krusial untuk perusahaan *go public*. Penyampaian laporan keuangan ke publik, informasi ini akan mempengaruhi hasil keputusan berbagai pihak seperti pemegang saham dan investor. Apabila dalam penyampaian laporan keuangan ini terlambat disampaikan kepada auditor maka semakin lama waktu yang auditor butuhkan dalam melakukan penyelesaian laporan audit sehingga informasi yang disampaikan akan kehilangan signifikansinya.

*Audit delay* atau yang sering juga disebut *audit report lag* adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin panjang *audit delay*. Auditor harus mampu mengestimasi lamanya waktu penyelesaian audit untuk dapat mempublikasikan laporan auditannya secara tepat waktu. Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan adalah salah satu karakteristik kualitatif informasi yang berguna untuk mendukung relevansi informasi. *Audit tenure* diindikasikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit tenure* didefinisikan sebagai jumlah tahun suatu kantor akuntan publik (KAP) atau seorang auditor mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Penelitian (Rustiarini & Sugiarti, 2013) menyatakan bahwa seorang auditor yang memiliki penugasan cukup lama dengan perusahaan klien akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi.

*Audit Delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *audit tenure*, opini auditor, profitabilitas dan solvabilitas. Faktor pertama *audit tenure*. *Audit tenure* dapat dijelaskan sebagai suatu jangka waktu yang dibutuhkan KAP untuk melangsungkan suatu perikatan dengan kliennya guna menyediakan jasa audit terhadap laporan keuangannya (Puryati, 2020). *Audit tenure* diindikasikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. *Audit tenure* didefinisikan sebagai jumlah

tahun suatu kantor akuntan publik (KAP) atau seorang auditor mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan (Syahputra & Andyarini, 2020).

Dalam jurnal penelitian (Praptika, P Rasmini, 2016) menyebutkan bahwa audit tenure adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Seorang auditor yang memiliki penugasan yang cukup lama di suatu perusahaan akan mendorong terciptanya pengetahuan bisnis sehingga memungkinkan auditor untuk lebih mudah merancang program audit yang efektif dan laporan keuangan audit yang lebih berkualitas. Audit tenure mempengaruhi audit delay karena perikatan yang lama antara auditor independen dengan klien memungkinkan auditor independen memiliki pengetahuan tentang karakteristik bisnis klien, yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan audit, meningkatkan efisiensi audit, dan mengurangi keterlambatan audit (Annisa, 2018).

Faktor kedua Opini Auditor. Opini audit merupakan bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit (Dewanty, 2018). Setelah melakukan proses audit, auditor akan menyatakan pendapat atas audit yang dilaksanakan pada perusahaan berdasarkan standar audit dan atas temuan-temuannya pada perusahaan. Perusahaan yang tidak menerima jenis pendapat audit wajar tanpa pengecualian akan menunjukkan audit delay yang lebih panjang dibanding perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (Wulandari, 2021). Hal ini disebabkan karena banyaknya bukti yang harus dikumpulkan oleh auditor untuk

meyakinkan auditor dalam memberikan pendapat. Pada opini wajar tanpa pengecualian, auditor tidak perlu menambah bukti pemeriksaan laporan keuangan yang telah direncanakan. Penambahan bahan bukti pemeriksaan terjadi apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan apa yang diinformasikan pada laporan keuangan dengan bukti yang ada. Hal ini mengakibatkan audit delay akan lebih lama dari yang telah direncanakan.

Auditor dapat memperoleh kecermatan, ketepatan, dan keahlian yang semakin meningkat dengan lamanya masa perikatan audit dengan kliennya. Lamanya masa perikatan kerja auditor dengan kliennya dalam pemeriksaan laporan keuangan disebut audit tenure. (Wulandari & Wiratmaja, 2017) menyatakan bahwa semakin meningkat tenure audit maka pemahaman auditor atas operasi, risiko bisnis serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien. Sebaliknya jika auditor melakukan perikatan audit pada klien baru maka jangka waktu penyelesaian audit akan lebih panjang. Hal ini disebabkan auditor memerlukan waktu lebih lama untuk dapat beradaptasi dengan pencatatan, kegiatan operasional, kendali intern, serta kertas kerja (working paper) perusahaan pada awal perikatan.

Faktor ketiga yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan

perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Jika tingkat profitabilitas rendah maka dapat memberikan pengaruh terhadap audit delay.

Pengertian profitabilitas menurut (Hery, 2017) bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Sedangkan menurut (Farid dan Yayan, 2015) profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan perseorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Menurut penelitian dari (Susanti Lako, 2019) rasio profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam kaitannya dengan pendapatan yang didapatkan perusahaan melalui penjualan dan investasi ekuitas. Dari penelitian tersebut profitabilitas dikalkulasi menggunakan return on equity (ROA). Rasio ini memperlihatkan efisiensi manajemen dengan kinerja dan keseluruhan manajemen pada menghasilkan sebuah keuntungan.

(Nisak, 2015), perusahaan yang memiliki hasil gemilang (*good news*) cenderung meminta auditor untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat agar pihak manajemen melaporkan hasilnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang sedang mengalami kerugian (*bad news*). Ungkapan senada dikemukakan dalam penelitian (Saemargani, 2015), perusahaan dengan hasil yang baik akan melaporkan lebih cepat dari perusahaan yang gagal operasi atau merugi.

Suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu disebut profitabilitas

(Abdillah et al., 2019). Keuntungan yang dihasilkan perusahaan berasal dari kegiatan penjualan berupa barang dan jasa, kas, jumlah karyawan, modal, dan sebagainya. Tingkat keberhasilan perusahaan bisa dikatakan efektif didasarkan pada tingkat profitabilitasnya. Melalui rasio ini, ukuran terhadap tingkat efektivitas keseluruhan manajemen ketika menghasilkan laba atau profit untuk perusahaan dapat diidentifikasi. Profitabilitas diukur melalui indikator ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset).

Faktor keempat yaitu Solvabilitas. solvabilitas dijelaskan sebagai suatu rasio keuangan melalui pengukuran terhadap besaran total liabilitas ketika mendanai total aset bagi suatu perusahaan (Saputra, 2020). Bagi (Saputra, 2020) solvabilitas juga dijelaskan sebagai rasio yang dapat berguna dalam pengukuran terhadap tingkat pembiayaan aktiva perusahaan dengan memanfaatkan utang. Kemudian solvabilitas juga merupakan kapabilitas suatu perusahaan ketika melunasi atau menunaikan hutangnya atau kewajiban jangka pendek ataupun yang jangka panjang. Solvabilitas dihitung melalui indikator DER (Debt to Equity Ratio) dan DAR (Debt to Assets Ratio).

Solvabilitas atau sering disebut leverage ratio. (Cahyati dkk., 2016) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Dengan demikian solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya resiko ini

menunjukkan bahwa adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa lagi melunasi kewajibannya baik berupa bayaran pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan akan membawa berita buruk yang mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Jadi semakin tinggi rasio hutang terhadap total aset, semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian audit laporan keuangan tahunan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana parameter pengaruh aktiva perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Pada penelitian (Arvilia, 2023) menunjukkan bahwasanya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Solvabilitas yang tinggi mengindikasikan rendahnya kesehatan perusahaan dan akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan manajemen, sehingga semakin tinggi solvabilitas maka risiko kerugian akan semakin besar. Proporsi yang tinggi dari hutang terhadap total aset ini, akan mempengaruhi likuiditas yang terkait masalah kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Risiko yang besar membuat auditor berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga akan memperpanjang proses audit.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, kebutuhan akan laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat berguna sebagai sumber informasi di

mana laporan keuangan tersebut telah memenuhi kriteria dan karakteristik tertentu. Kriteria dan karakteristik yang dimaksud adalah kualitatif pokok yang dapat dipahami, diperbandingkan, keandalan dan relevan.

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Ketepatan waktu juga merupakan faktor penting bagi laporan keuangan yang relevan, karena apabila laporan keuangan tersebut tidak tersedia pada saat dibutuhkan, maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan relevansi dan tidak memiliki manfaat. Sehingga ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang sudah diaudit memuat informasi laba yang dihasilkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor dan calon investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan. Menurut (IAI PSAK 46, 2013) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Untuk itu laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian dan pengukuran kinerja suatu perusahaan.

Dalam mendirikan perusahaan, setiap pelaku usaha tentu berharap perusahaannya dapat terus berkembang dan beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu, setiap perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah lama idealnya harus mampu bertahan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Maka

dari itu perusahaan harus menyiapkan strategi-strategi yang mampu mendukung aktivitas bisnis yang mampu membuat perusahaan memenangkan kompetisi di tengah persaingan pasar yang kompetitif. Untuk mewujudkan strategi tersebut tidak jarang perusahaan membutuhkan dana tambahan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan itu hal yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara menjual kepemilikan perusahaan di pasar modal kepada masyarakat atau yang dikenal dengan istilah *go public*.

Perusahaan yang sudah *go public* dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat informasi atas kinerja perusahaan masa yang akan datang. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lain sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Berikut beberapa data Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang mengalami masalah *Audit Delay*.

**Grafik 1. 1**  
**Fenomena *Audit Delay* Pada Beberapa Perusahaan LQ45**  
**Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Grafik 1.1 menunjukkan terdapat fenomena yang terjadi pada beberapa Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Seperti yang terlihat pada grafik diatas, terlihat bahwa hanya PT Kalbe Farma Tbk yang mengalami audit secara stabil. Sedangkan pada PT Adhi Karya (Persero), Bank Central Asia, PT Charoen Pokphand Indonesia dan PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami *audit delay*. Ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan tidak bisa terlepas dari peran auditor independent yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan memerlukan jasa auditor independent yang memiliki kualitas dan reputasi baik sehingga membantu penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Jangka waktu audit juga dapat berpengaruh pada informasi asimetri yang tentunya bisa diatasi dengan mengurangi audit delay. Sementara itu, pergantian auditor sesungguhnya dapat menimbulkan audit delay karena terdapat kemungkinan bahwa auditor pengganti belum tentu dapat menyelesaikan tugas auditnya dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga dapat mempersingkat waktu penyampaian laporan sesuai dengan aturan waktu yang telah ditentukan oleh Bapepam.

Dalam surat Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik di Indonesia dituntut menyampaikan laporan keuangan auditnya secara berkala dan tepat waktu selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tanggal

laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi yaitu mulai dari peringatan tertulis I, peringatan tertulis II yang disertakan denda sebesar Rp. 50.000.000, peringatan tertulis III yang disertakan denda sebesar Rp. 150.000.000, sampai dengan sanksi terberat adalah denda maksimal sebesar Rp. 500.000.000 yang disertakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan sampai dengan penyerahan laporan keuangan dan pembayaran denda. Peraturan-peraturan ini dibuat tentunya dengan tujuan agar perusahaan *go public* bisa mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Opini Audit merupakan hasil penilaian kecukupan laporan keuangan yang disampaikan oleh suatu perusahaan. Jika auditor menerbitkan sertifikat audit pada tahun sebelumnya, auditor memiliki opsi untuk mengembalikan sertifikat audit tersebut kepada auditee pada tahun berikutnya. Auditor independen akan memberikan pendapat sesuai dengan kondisi Perusahaan (Djoko dan Yanti, 2019). Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahapan audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diaudit.

Dalam uraian diatas, menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan antara variabe dependen dengan variabel independen. Penelitian ini dilakukan untuk

membandingkan dan memberikan acuan dari penelitian sebelumnya, serta untuk memperkaya landasan teori. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dan menggunakan objek yaitu Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diantara perusahaan yang terdaftar, penulis menemukan permasalahan terkait audit delay yang berhubungan dengan variabel terkait, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik **“PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
2. Apakah Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
4. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh secara empiris :

1. Pengaruh Audit Tenure berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
2. Pengaruh Opini Auditor berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
3. Pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?
4. Pengaruh Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2024?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui adanya penelitian ini, dimungkinkan untuk saling berbagi pemahaman dan wawasan tentang factor-faktor yang mempengaruhi audit delay dari Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta diharapkan juga sebagai metode peningkatan pengetahuan dan meningkatkan wawasan spekulatif yang diperoleh dalam perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang audit tenure, opini auditor, profitabilitas dan solvabilitas. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan terkait audit delay Perusahaan. Serta bagi investor, penelitian juga dapat digunakan sebagai alat dalam menentukan Keputusan dalam melakukan investasi khususnya pada Perusahaan yang objek penelitiannya adalah perusahaan LQ45.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan system penulisan. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambar pengantar terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tujuan Pustaka, landasan teori yang dipakai dalam tulisan ini, serta penelitian terdahulu. Hal ini akan digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Aturan metode penelitian menggambarkan variabel penelitian dan tujuan operasional, identifikasi populasi dan sampel yang digabungkan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam variabel penelitian, aturan metode pengumpulan data, dan analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dimana meliputi penjelasan topik penelitian yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis informasi, uji hipotesis dan hasil

### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian, Batasan penelitian dan rekomendasi. Rekomendasi dalam data penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur pemanfaatan instansi terkait dan semua pandangan penelitian.